



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP) SEMESTER 1 TAHUN
2025 BPAFK JAKARTA

Jl. Percetakan Negara No. 23 A Jakarta Pusat 10570 Indonesia
Telepon (021) 4240406, 42882249
Email : kontak@bpfkjakarta.or.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat Nya Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Semester 1 Tahun 2025. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan RI dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan melalui perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan sebelumnya yang disusun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja pada tahun 2025 serta dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan tahun yang akan datang.

Jakarta, 20 Juni 2025
Kepala Balai Pengamanan Alat
dan Fasilitas Kesehatan Jakarta,



Subadri ST.M.Si.
NIP.19761122005011003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ini merupakan salah satu media penyampaian capaian kinerja yang telah dirangkum sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun Anggaran 2025 kepada Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan RI dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung serta merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 237 Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 BPAFK Jakarta ditetapkan menjadi Satker Pengelola Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU). Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ada 20 Indikator sedangkan pada tahun 2025 ada 19 Indikator sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester 1 tahun 2025 ada perubahan atau perbedaan Indikator Kinerja Utama (IKU) jika dibandingkan dengan tahun 2024, Indikator kinerja utama pada tahun 2025 ada 19 indikator kinerja utama dan dilakukan evaluasi secara berkala setiap triwulan, dari hasil evaluasi Indikator Kinerja Utama periode Januari 2025 sampai dengan Juni 2025 terdapat 8 indikator kinerja utama yang mencapai target bahkan melebihi diantaranya yaitu :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target 82 tercapai 93,5 atau (114%).
2. Penambahan ruang lingkup pelayanan target 23 tercapai 23 atau (100 %).
3. Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM target 75% tercapai 77% atau (103%).
4. Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional target 1 tercapai 1 atau (100%).
5. Persentase ketepatan waktu pelayanan target 80% tercapai 82% atau (103%).
6. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital target 1 tercapai 1 atau (100%).
7. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK target 72 tercapai 73 atau (101%).

Pagu anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta untuk Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp80.073.879.000,- terdiri dari : Rupiah Murni (RM) sebesar Rp44.166.970.000,- dan PNBPN BLU sebesar Rp35.906.909.000,-.

Realisasi total pagu anggaran sampai dengan tanggal 18 Juni Tahun 2025 sebesar Rp12.499.146.180,- atau 15,61%, realisasi sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp9.091.938.914,- atau sebesar (20,59%), dan realisasi sumber dana dari PNBPN BLU sebesar Rp3.407.207.266,- (9,49%). Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 18 Juni 2025 masih rendah dikarenakan adanya revisi anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan terhambat.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksklusif	3
Daftar Isi	5
Bab I Pendahuluan	6
A. Latar Belakang	6
B. Penjelasan Umum Organisasi	7
C. Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi	9
D. Aspek Strategis Organisasi serta permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi	9
E. Sistematika Penulisan	11
Bab II Perencanaan & Perjanjian Kinerja	13
II.1 Perencanaan Kinerja	13
II.2 Perjanjian Kinerja	14
Bab III Akuntabilitas Kinerja	18
A. Capaian Kinerja Organisasi	18-54
A.1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini	
A.2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	
A.3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	
A.4. Membandingkan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Standar Nasional (Jika ada)	
A.5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.	
A.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	
A.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	
BAB IV PENUTUP	55-56
LAMPIRAN : 1. Perjanjian Kinerja	57-59
2. Realisasi Anggaran	60
3. SK Tim LAKIP	61-63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, senantiasa berusaha melaksanakan sistem kerja pemerintahan secara bijaksana, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Hal ini sesuai dengan prinsip *good governance* seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Laporan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan bersama Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, terdiri dari 2 (dua) Program, yaitu Program Pelayanan Kesehatan dan JKN dan Program Dukungan Manajemen.

Program Pelayanan Kesehatan dan JKN tersebut terbagi lagi atas 9 (sembilan) sasaran program, yaitu Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), a. Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, b. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel, c. Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA, d. Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum, e. Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, f. Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten, g. Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di BPFK secara optimal, h. Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum, i. Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT.

Program Dukungan Manajemen terdiri Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Adapun Indikator Kinerja Utama untuk sasaran program tersebut terdiri dari 19 (Sembilan belas) indikator, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
2. Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)
3. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi
4. Penambahan ruang lingkup pelayanan
5. Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM
6. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi
7. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan
8. Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional
9. Persentase ketepatan waktu pelayanan
10. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital
11. Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
12. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK
13. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market
14. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi
15. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB.
16. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK
17. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta.
18. Persentase realisasi target pendapatan BLU.
19. Persentase Realisasi Anggaran.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Semester 1 Tahun 2025. Di samping merupakan pelaksanaan amanat peraturan perundang-undangan terkait, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta di masa yang akan datang.

B. Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan, BPAFK adalah UPT yang melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan yang dipimpin oleh pejabat administrator.

Tugas dan Fungsi UPT bidang PAFK mempunyai tugas melaksanakan pengamanan alat fasilitas kesehatan, selain itu tugas UPT PAFK juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian dilingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

pokok Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta menyelenggarakan fungsi :

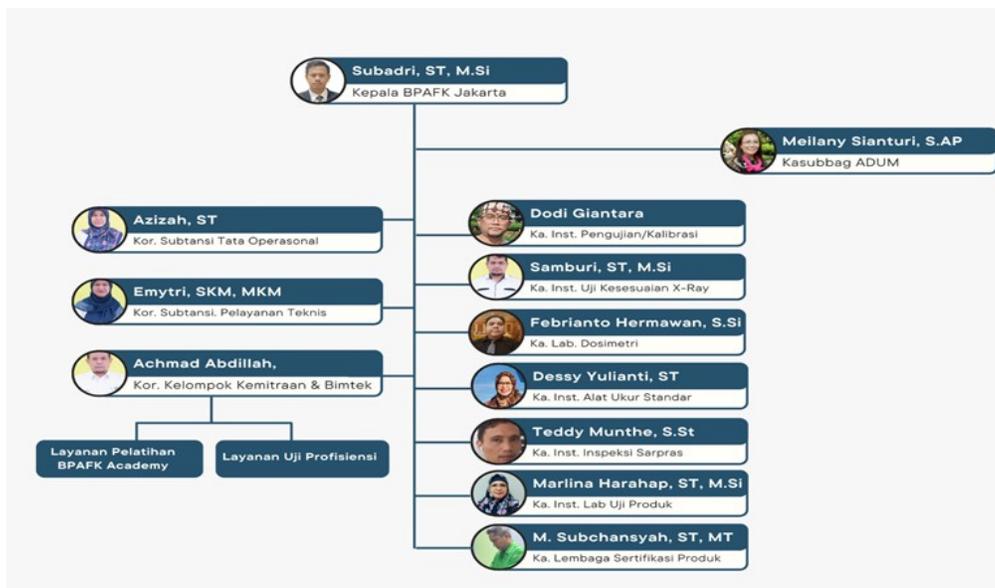
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
3. Pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan;
4. Kalibrasi alat ukur standar;
5. Pengujian produk perbekalan kesehatan rumah tangga;
6. Pengamanan radiasi dan pengukuran luaran radiasi;
7. Inspeksi sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana penguji alat kesehatan;
8. Inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi perbekalan kesehatan rumah tangga;
9. Inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan;
10. Pengendalian mutu layanan pengujian alat dan fasilitas kesehatan;
11. Pelaksanaan kerjasama Pelaksanaan Bimbingan teknis;
12. Pengelolaan data dan informasi;

13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
14. Pelaksanaan urusan administrasi BPAFK

Susunan organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Alat Kesehatan Jakarta tersebut terdiri atas :

1. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BPAFK;
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang PAFK sesuai dengan keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala UPT Bidang PAFK sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :



C. Aspek Setrategis Organisasi serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang dihadapi organisasi

1. Aspek strategis organisasi pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta antara lain :
 - a. Memberikan pelayanan kalibrasi alat ukur yang ada di Laboratorium kalibrasi swasta, laboratorium internal di Rumah Sakit dan Laboratorium kalibrasi di Dinas Propinsi dan Kabupaten Kota.
 - b. Membina balai pengujian fasilitas kesehatan dan Institusi Penguji swasta, laboratorium kalibrasi internal rumah sakit dan laboratorium kalibrasi di dinas propinsi dan kabupaten kota di wilayah binaan yang sudah ditetapkan pemerintah.
 - c. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pengujian dan kalibrasi dan proteksi radiasi sesuai dengan standar dan menjangkau seluruh fasyankes.
 - d. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui uji produk alat kesehatan.
 - e. Mewujudkan tata kelola institusi yang bersih, modern dan bertanggungjawab.

2. Isu Strategis yang sedang dihadapi organisasi adalah :
 - a. Meningkatkan ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan.
 - b. Menjadi rujukan nasional dalam pengujian kalibrasi peralatan kesehatan ditengah beragamnya standar acuan dalam pengujian kalibrasi alat kesehatan. Apalagi jumlah institusi penguji swasta terus meningkat.
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) BPAFK untuk mampu mengoptimalkan pelayanan pengujian/kalibrasi, proteksi radiasi dan inspeksi diseluruh fasyankes.
 - d. Perkembangan teknologi kesehatan yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) BPAFK untuk terus meningkatkan kompetensinya.
 - e. Jumlah fasyankes yang terus meningkat sehingga konsumen yang dilayani juga meningkat.

- f. Meningkatnya jumlah alat kesehatan setiap tahun akan meningkatkan juga permintaan pelayanan kalibrasi.
- g. Memenuhi kebutuhan peralatan dan standar acuan untuk uji dan kalibrasi.
- h. Memenuhi permintaan uji produk alat kesehatan produksi dalam negeri.
- i. Perencanaan perubahan sistem pengelolaan keuangan dari Non BLU menjadi sistem pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

D. Sistematis

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta Semester 1 tahun 2025 ini menjelaskan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta selama tahun 2025, capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja (penetapan kinerja) yang ditetapkan pada awal tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan satu tahun.

Dari analisis atas capaian kinerja diharapkan dapat diidentifikasi berbagai informasi untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Dengan demikian Sistematis penyajian Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta Tahun 2025 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issud*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan menguraikan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (Jika ada);
5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta capaian langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan 237 Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 BPAFK Jakarta ditetapkan menjadi Satker Pengelola Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU), kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis BPAFK mengalami perubahan untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan tahun 2024, Indikator kinerja utama pada tahun 2025 ada 19 indikator kinerja utama.

Dalam rencana kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2025, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis BPAFK Jakarta dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Visi dan Misi, adapun Visi dan Misi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Pusat Layanan Pengamanan Fasilitas Kesehatan di Indonesia”

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, ditetapkan misi BPAFK Jakarta yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BPAFK Jakarta. Adapun misi BPAFK Jakarta yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan inspeksi yang akurat, terpercaya, komprehensif dengan teknologi terkini;
2. Memberikan bimbingan teknis dan peningkatan kompetensi personel di bidang pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan;

3. Mewujudkan tata kelola balai yang transparan dan akuntabel.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta melaksanakan perencanaan kinerja melalui proses penetapan kinerja dalam satu tahun anggaran 2025, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Setelah BPFK menjadi satker PPKBLU sasaran strategis dan program indikator kinerja utama terdapat perubahan sehingga ada beberapa indikator kinerja utama yang berbeda untuk kurun waktu 5 tahun 2024-2028 yang sebagai berikut :

SASARAN ,INDIKATOR KINERJA DAN TARGET BPFK JAKARTA TAHUN 2024-2028

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target				
						2024	2025	2026	2027	2028
1	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN									
	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	KPI. 1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tata Operasioanl	Jumlah	81	81	81	82	85
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	KPI. 2	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	Admi nistrasi Umum	Jumlah	29.311.918.800	35.906.908.500	41.856.009.381	47.436.810.632	57.780.862.250
	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	KPI. 3	Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Tata Operasioanl	Jumlah	10	11	11	11	16
		KPI. 4	Penambahan ruang lingkup pelayanan	Tata Operasioanl	Jumlah	10	7	4	8	6
	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	KPI. 5	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	Pelayan Teknis	Prosentase	75%	80%	85%	90%	95%
	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	KPI. 6	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Tata Operasioanl	Prosentase	65%	70%	75%	80%	90%
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	KPI. 7	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Bimbingan Teknis	Prosentase	Mb	95%	95%	95%	95%

Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di BPFK secara optimal	KPI. 8	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	Bimbingan Teknis	Jumlah	1 Layanan	1 Layanan	2 Layanan	3 Layanan	4 Layanan
	KPI. 9	Persentase ketepatan waktu pelayanan	Pelayanan Teknis	Prosentase	80%	83%	85%	90%	95%
	KPI. 10	Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	Administrasi Umum	Jumlah	1 Sistem				
Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	KPI. 11	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Administrasi Umum	Nilai	5 Poin				
Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	KPI. 12	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Pelayanan Teknis	Jumlah	550	600	650	700	750
	KPI. 13	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelayanan Teknis	Jumlah	50	55	60	65	70
	KPI. 14	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Pelayanan Teknis	Jumlah	45000	47520	52800	53500	55000
	KPI. 15	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Pelayanan Teknis	Prosentase	30%	35%	40%	45%	50%
	KPI. 16	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Tata Operasional	Jumlah	70	75	80	85	90
2	Program Dukungan Manajemen								
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	KPI. 17	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	Administrasi Umum	Nilai	92	95	98	98	99
	KPI. 18	Persentase realisasi target pendapatan BLU	Administrasi Umum	Prosentase	95%	95%	95%	95%	96%
	KPI. 19	Persentase Realisasi Anggaran	Administrasi Umum	Prosentase	96%	96%	96%	96%	98%

			m						
	KPI. 20	Persentase rekomendasi hasil audit yang telah tuntas ditindaklanjuti	Administrasi Umum	Prosentase	95%	95%	95%	95%	96%

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta menyusun perjanjian kinerja tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2024-2028. Target kinerja ini menjadi komitmen Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta untuk mencapainya pada tahun 2025.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
				2025
1	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	KPI. 1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	KPI. 2	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	35.906.909.000,-
	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	KPI. 3	Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	16
		KPI. 4	Penambahan ruang lingkup pelayanan	23
	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	KPI. 5	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	75%
	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	KPI. 6	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	65%

	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	KPI. 7	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	95%
	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di BPFK secara optimal	KPI. 8	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1 Layanan
		KPI. 9	Persentase ketepatan waktu pelayanan	80%
		KPI.10	Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	1 Sistem
	Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	KPI.11	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5 Poin
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	KPI.12	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	550
		KPI.13	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	50
		KPI.14	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	47000
		KPI.15	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	32%
		KPI.16	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	72
2	Program Dukungan Manajemen			
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	KPI.17	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	80,1
		KPI.18	Persentase realisasi target pendapatan BLU	95%
		KPI.19	Persentase Realisasi Anggaran	96%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

KPI.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Kepuasan pelanggan adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pelanggan dalam memperoleh pelayanan dari BPAFK Jakarta. Target yang ditetapkan adalah 82.

**Tabel KPI.1
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tata Operasioanl	82	93,5	114,02%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini :
Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat 82 dan realisasi 93,5 atau 114,02% maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator adalah **Sangat BAIK**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tata Operasioanl	95	82	82	82,01	99	93,5	101%	104.21%	114.02%

Realisasi kinerja indeks kepuasan masyarakat Semester 1 Tahun 2025 sebesar 114,02%, Tahun 2024 sebesar 104,21% dan Tahun 2023 sebesar 101%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Pada capaian semester 1 tahun 2025 adalah 93,5 dari target 82 dan target jangka menengah tahun 2028 adalah 85 ada kenaikan target 1,1%

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Berdasarkan Nilai Interval Konversi IKM pada Permen PAN RB No 14 tahun 2017 tentang indeks kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) yang bisa dibandingkan yaitu 76,61 – 88,30 mendapat nilai mutu pelayanan B.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Analisa capaian kinerja untuk indeks kepuasan pelanggan internal dan eksternal yaitu ;

- a. Kepuasan pelanggan adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pelanggan dalam memperoleh pelayanan dari BPFK Jakarta. Nilai Rata-rata Unsur dari Unsur Pelayanan menunjukkan gambaran hasil penilaian seluruh indikator dalam survey ini.
- b. Penilaian kepuasan pelanggan terdiri dari sembilan indikator yaitu; unsur persyaratan, unsur sistem mekanisme prosedur, unsur waktu penyelesaian, unsur biaya/tarif, unsur produk spesifikasi jenis pelayanan, unsur kompetensi pelaksana, unsur perilaku pelaksana, unsur penanganan pengaduan saran masukan dan unsur sarana prasarana. Dari sembilan unsur tersebut mendapatkan nilai indeks kepuasan pelanggan yang merata, sementara indikator yang menurut responden paling tidak baik kondisinya adalah unsur biaya/tarif karena adanya pemberlakuan pola tarif yang baru di BPAFK Jakarta.
- c. Pengukuran kinerja waktu penyelesaian uji profisiensi kalibrasi alkes hasilnya dinilai kurang baik menunjukkan bahwa Responden masih

belum cukup puas dengan waktu penyelesaian yang ada walau pada kenyataannya, BPFK Jakarta sudah memberikan waktu penyelesaian selama 30 hari kerja karena penggunaan SIPEKA belum 100%, sebagian laporan masih menggunakan aplikasi SIMPEL.

➤ Alternatif Solusi :

Rencana tindak Lanjut SKM antara lain:

- a. Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kalibrasi BPFK Jakarta (SIPEKA) dan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan BPFK Jakarta (SIMPEL).
- b. Evaluasi Standar Pelayanan Minimal BPFK Jakarta
- c. Pelaksanaan sistem reward & punishment bagi pegawai BPFK Jakarta terhadap kinerja layanan
- d. Humas untuk menangani pengaduan pelanggan.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Survey pengambilan data secara langsung atau menggunakan media elektronik dan analisa dilakukan oleh staf seksi Tata Operasional

1. Penggunaan anggaran sesuai Standar Biaya Umum
2. Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp276.068.000,- dan realisasi sebesar Rp23.898.935,- atau 8,66%.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kepuasan pelanggan BPAFK Jakarta perlu ditunjang oleh penambahan petugas pengujian/kalibrasi, integrasi pelaporan dan monitoring evaluasi pelayanan serta peningkatan aplikasi SIPEKA.

KPI. 2 Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan yang berasal dari Rupiah Murni.

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 35,9 Milyar.

Tabel KPI. 2

Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 2	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	Admin istrasi Umum	35.906.909.000	15.466.791.904	43%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target kinerja yang ditetapkan pada tahun ini sebesar Rp35.906.909.000,- dan realisasi kinerja sebesar Rp15.466.791.904,- atau (43)%, maka dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja pada indicator kinerja masih rendah.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 2	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	Adminis trasi Umum	17.387.500.000	29.311.918.800	35.906.909.000	5.705.857.200	10.823.128.535	15.466.791.904	33%	37%	43%

Realisasi kinerja perolehan pendapatan Badan Layanan Umum pada Semester 1 Tahun 2025 Rp15.466.791.904,- atau (43)%, tahun 2024 sebesar Rp.10.823.128.535,- atau 37%, Tahun 2023 sebesar Rp.5.705.857.200,- atau 33%, sedangkan capaian Tahun 2022 tidak dapat disandingkan karena satker merupakan satker PNBPNP.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Jika dibandingkan realisasi kinerja semester 1 tahun 2025 sebesar Rp15.466.791.904,- atau (43)%, dengan target jangka menengah sebesar Rp57.780.862.250,- terdapat peningkatan sebesar 27%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab kegagalan kinerja yaitu:
 1. Tim BPAFK sudah melakukan penagihan tetapi pihak Rumah Sakit/Costumer belum bayar.
 2. Proses penagihan masih menunggu kelengkapan dokumen baik dari internal maupun eksternal.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi dana untuk menunjang kegiatan ini sebesar Rp 3.384.000.000,- realisasi sebesar Rp0 atau 0,00%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Pada saat pelaporan laporan kinerja semester 1 tahun 2025 sedang proses revisi di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan.

KPI.3 Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi

Jumlah ruang lingkup pelayanan SPA yang terakreditasi adalah jenis pelayanan pengujian/kalibrasi alat kesehatan dan alat ukur serta inspeksi sarana prasarana yang terakreditasi sesuai persyaratan yang diberikan oleh lembaga atau instansi yang berwenang memberikan akreditasi pada tahun berjalan.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 adalah 10.

Tabel KPI.3

Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 3	Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Tata Operasioanl	16	5	31%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target pada indikator kinerja penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebesar 16 dan terealisasi 5 dan capaiannya 31%, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator ini **masih rendah**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI .3	Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Tata Operasioal	85	10	16	95	13	5	115,29 %	130%	31%

Total realisasi penambahan ruang lingkup pelayanan semester 1 tahun 2025 adalah 5, tahun 2024 adalah 13, tahun 2023 sebesar 95 sebesar 119%, setiap tahun penambahan ruang lingkup meningkat.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Pada semester 1 tahun 2025 capaian indicator 5 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 16, terjadi peningkatan signifikan.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.
Analisa penyebab keberhasilan capaian kinerja yaitu :
Jadwal survailen/akreditasi yang bersamaan pada tahun 2023 ada 4 sistem mutu SNI 17025:2017; SNI 17043:2010; SNI 17021:2012; SNI 17065:2012 melibatkan Lab Kalibrasi Alat Kesehatan, Lab Kalibrasi Alat Ukur Standar, Penyelenggara Uji Profisiensi, Lab Inspeksi Sarana dan

Prasrana dan Lembaga Sertifikasi Produk yang ditunjang oleh kesiapan seluruh personil Laboratorium dengan personil Tata Operasional dalam menghadapi Survailen/Akreditasi sehingga target kinerja tercapai.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - a. Pelaksanaan kegiatan harus berazaskan kepada kewajaran, transparansi, dan efisiensi serta pembiayaan mengacu pada standar biaya umum (SBU)
 - b. Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp910.498.000,- dan realisasi sebesar Rp50.049.500,- atau 5,50%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
 Realisasi sumber daya dan capaian pada indicator ini masih rendah dikarenakan cara menghitung formulasi capaian disetahunkan. Kebutuhan untuk Jaminan pelayanan sesuai dengan Permenkes no 54 tahun 2015 dan Standar Nasional Indonesia serta kepercayaan pelanggan pada Lembaga yang terakreditasi.

KPI. 4 Penambahan ruang lingkup pelayanan

Jumlah ruang lingkup pelayanan SPA yang terakreditasi adalah jenis pelayanan pengujian/kalibrasi alat kesehatan dan alat ukur serta inspeksi sarana prasarana yang terakreditasi sesuai persyaratan yang diberikan oleh lembaga atau instansi yang berwenang memberikan akreditasi pada tahun berjalan.

Target yang ditetapkan 23.

Tabel KPI.4

Penambahan ruang lingkup pelayanan

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 4	Penambahan ruang lingkup pelayanan	Tata Operasioal	23	23	100%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 23 dan realisasi kinerja sebesar 23 atau (100%) maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **Sangat Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 4	Penambahan ruang lingkup pelayanan	Tata Operasioal	0	10	23	0	23	23	0	230%	100%

Capaian indikator kinerja di tahun 2025 100%, 2024 sebesar 230% dan tahun 2023 tidak dapat disandingkan karena beda indicator kinerja utama yaitu Realisasi Pelayanan Pengamanan Fasilitas Kesehatan. Pada tahun 2024 terdapat keianikan yg signifikan karena dikarenakan petugas sudah menginput pelaporan melalui aplikasi SIPEKA dan penerbitan sertifikat sudah dilakukan secara elektronik melalui aplikasi SIMPEL (Sistem Pelayanan).

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.
Capaian pada indiaktor semester 1 tahun 2025 sebesar 23 atau 100%, dan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 6 jika dibandingkan terjadi penurunan.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan ataupun Standar Nasional yang bisa dibandingkan, hanya menganalisa data penerbitan sertifikat sesuai standar pelayanan minimal BPFK Jakarta.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- a. Analisa penyebab keberhasilan kinerja
 1. Penambahan sumber daya manusia dan kapasitasnya
 2. Pembuatan aplikasi SIPEKA untuk evaluasi laporan kalibrasi alkes yang terintegrasi dengan aplikasi SIMPEL untuk penerbitan sertifikat
 3. Meningkatnya permintaan pelayanan uji produk alat kesehatan produksi dalam negeri.
 4. Meningkatnya jumlah kemampuan pelayanan pengujian dan kalibrasi serta inspeksi.
 5. Peningkatan mutu layanan dan lingkup akreditasi BPFK
 6. Terlaksananya perjanjian Kerjasama (MoU) pelayanan dengan beberapa RS Vertikal, RS Pemerintah Daerah dan RS Swasta.
 7. Adanya program supervisi atau pemantauan pelaksanaan dan *feedback* terhadap pelayanan BPFK Jakarta
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran untuk menunjang kegiatan indicator ini sebesar Rp311.651.000,- dan terealisasi sebesar Rp22.087.225,- atau 7,09%.
- 7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
Masih ada Instalasi laboratorium AUS , PRUK, Dosimetri, Uji Produk dan Sarana Prasarana yang membuat Laporan Hasil pada SIMPEL masih dilakukan secara manual (dengan mengupload exel dan pdf) sehingga masih memungkinkan terjadinya beberapa kesalahan Laporan Hasil yang diterbitkan secara elektronik sehingga diperlukan pengembangan aplikasi pembuatan laporan hasil Pengujian/Kalibrasi bagi Instalasi tersebut.

KPI.5 Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM
Persentase sertifikat dan atau laporan yang terbit sesuai waktu standar (tidak lebih dari 14 hari) setelah pelaksanaan pengujian, kalibrasi dan inspeksi dilaksanakan. Target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 75%.

Tabel KPI.5

Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.5	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	Pelayanan Teknis	75%	77%	103%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 75% dengan realisasi semester 1 2025 ini sebesar 77% ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator telah tercapai dengan hasil **sangat memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.5	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	Pelayanan Teknis	70%	75%	75%	77%	77,85%	77%	110%	102,67%	103%

Realisasi kinerja Semester 1 Tahun 2025 sebesar 77%, semester 1 Tahun 2024 sebesar 102,67% dan Tahun 2023 sebesar 110%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan semester 1 Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Capaian indikator kinerja pada semester 1 tahun 2025 sebesar 103% dari target 75% dan terrealisasi 77% , jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 95% terdapat peningkatan sebesar 81%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - a. Analisa penyebab keberhasilan kinerja
 1. Penambahan sumber daya manusia dan kapasitasnya serta kalibrator / alat ukur standar yang dimiliki BPAFK Jakarta
 2. Pembuatan aplikasi SIPEKA untuk analisa dan evaluasi laporan petugas Kalibrasi/pengujian yang terintegrasi dengan aplikasi SIMPEL dalam penerbitan sertifikat
 3. Meningkatnya mutu layanan dan jumlah lingkup akreditasi BPAFK Jakarta
 4. Pelaksanaan program supervisi atau pemantauan pelaksanaan dan terhadap pelayanan BPAFK Jakarta
 - b. Analisa penyebab kendala
 1. Belum optimalnya penggunaan aplikasi SIMPEL, dikarenakan belum tersedianya beberapa menu penunjang untuk monitoring bagi petugas
 2. Terbatasnya alat pengolah data / laptop yang dimiliki petugas
 3. Gangguan jaringan internet saat input laporan kalibrasi difasyankes.
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi pada indicator kinerja ini sebesar Rp.254.590.000,- dengan realisasi sebesar Rp66.072.750,- atau 25,95%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
Masih ada Instalasi laboratorium AUS , PRUK, Dosimetri, Uji Produk dan Sarana Prasarana yang membuat Laporan Hasil pada SIMPEL dilakukan secara manual (dengan mengupload excel dan pdf) sehingga masih memungkinkan terjadinya beberapa kesalahan Laporan yang diterbitkan secara elektronik sehingga diperlukan pengembangan aplikasi pembuatan laporan hasil Pengujian/Kalibrasi bagi Instalasi tersebut.

KPI.6 Persentase peralatan yang telah dikalibrasi.

Presentase alat ukur yang dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang dimiliki BPAFK Jakarta.

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 65%

Tabel KPI.6
Persentase peralatan yang telah dikalibrasi

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 6	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Tata Operasioanl	65%	48,51%	75%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja tahun ini sebesar 65% dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 48,51%, capaian masih belum optimal.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 6	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Tata Operasioanl	95%	65%	65%	100%	56,52%	48%	105,26%	86,95%	75%

Jika realisasi indikator ini dibandingkan dengan capaian kinerja maka terlihat realisasi tahun 2025 sebesar 48%, tahun 2023 sebesar 56,52% dan tahun 2023 sebesar 100%, hal tersebut terjadi karena bertambahnya jumlah kemampuan kalibrasi ala ukur standar di BPAFK Jakarta sehingga BPAFK Jakarta dapat melakukan kalibrasi ala ukur standar secara mandiri dengan waktu yang lebih fleksibel.

Kendala terjadi karena :

- Padatnya pelayanan dan kegiatan Laboratorium dan unit kerja untuk mengikuti program pelatihan dan uji kompetensi
- Kurangnya monitoring dari unit kerja dan kepala instalasi

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan semester 1 Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.
Capaian indicator kinerja semester 1 tahun 2025 sebesar 75% sedangkan target jangka menengah sebesar 90%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - Keberhasilan indikator ini ditunjang oleh Program / kegiatan yaitu :
 1. Membangun Jejaring Kemitraan dengan BRIN (BATAN, BSN / Laboratorium SNSU), Instansi Pendidikan, Bapelkes, PT Sucofindo antara lain melalui kerjasama dengan Diklat BSN
 2. Melakukan Koordinasi antara Laboratorium dan unit kerja lainnya dalam merencanakan recalibrasi alat standar.
 - Kegagalan rendahnya pencapaian realisasi anggaran yaitu :
 - a. Terbatasnya penyedia layanan kalibrasi alat standar kalibrasi kesehatan yang tertelusur.
 - b. Berkurangnya Volume penyenggaraan dari BATAN karena Perubahan struktur organisasi di BATAN menjadi bagian dari BRIN
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran pada indicator ini sebesar Rp1.598.831.000,- terealisasi sebesar Rp400.416.820,- atau 25,04%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
 - a. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraaan serta kerjasama dengan BRIN, BAPETEN, SNSU dll
 - b. Menyusun jadwal kalibrasi secara bergantian
 - c. Meningkatkan koordinasi dan kesiapan alat ukur yang akan di kalibrasi

KPI.7 Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan
 Presentase ASN BPAFK Jakarta yang mendapatkan program kompetensi baik pelatihan, coaching, maupun mentoring
 Target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 95%.

Tabel KPI.7

Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.7	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Bimbingan Teknis	95%	77%	81%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
 Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 95% dan realisasi kinerja pada semester 1 sebesar 77%, maka dinyatakan bahwa pencapaian berdasarkan indikator kinerja itu **Baik**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.7	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Bimbingan Teknis	85%	95%	95%	85%	93%	77%	100%	97%	81%

Pada indikator ini realisasi kinerja tahun 2025 77%, tahun 2024 93% dan tahun 2023 85%, terjadi kenaikan pada tahun 2024 karena pada semester 1 pegawai yang mengikuti pelatihan sudah terlaksana, diharapkan akan mencapai target tahun 2025 pada akhir semester 2.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika dibandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah capaian tahun ini 2028 akan lebih meningkat.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada target secara nasional yang ditargetkan oleh regulator dalam hal ini Ditjen Pelayanan Kesehatan. Namun berdasarkan Permenkes 54 tahun 2015 , BPFK kelas A / Jakarta ditunjuk sebagai institusi pengujian Alat Kesehatan penyelenggaraan uji profisiensi pengujian dan kalibrasi Alkes dan melakukan pendampingan, pelatihan, advokasi, serta penelitian/bimbingan teknis.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan;

Analisis penyebab keberhasilan di semester 1 mendekati angka 100% pada indikator ini yaitu :

BPFK Jakarta melakukan kegiatan kemitraan dan jejaring kerja serta bimtek/pelatihan pada IPFK pemerintah dan swasta sesuai pemenuhan Permenkes No 54 tahun 2015 . IPFK tersebut telah memenuhi persyaratan Komite Akreditasi Nasional dan regulasi untuk kewajiban Institusi Penguji / Laboratorium kalibrasi untuk mengikuti Uji Profisiensi Kalibrasi Alkes. Program kemitran dan jejaringkerja secara umum berjalan sesuai perencanaan, promosi terhadap penawaran kegiatan Bimbingan teknis (Bimtek Uji produk, Pelatihan IPFK dan Workshop serta Webinar), Efektivitas pemanfaatan teknologi dalam kegiatan Webinar , menyiapkan tema kegiatan webinar yang tepat sasaran.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indicator ini sebesar Rp261.330.000,- realisasi 0 atau 0,00%, alokasi yang mendukung kegiatan ini seharusnya di Program dukman namun jika disesuaikan dengan perjanjian kinerja masuk ke program JKN, anggaran sedang dalam proses revisi DJA.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2024 BPAFK melakukan program yaitu :

- a. Kemitraan , jejaring kerja dan promosi serta pameran .

- b. Kegiatan Pengampuan di Unit Kalibrasi Mandiri 3 RS Vertikal
- c. kegiatan pelatihan di IPFK Pemerintah dan swasta serta bimtek kalibrasi alat ukur .
- d. Melakukan Sosialisasi layanan melalui webinar dan radio kemenkes serta medsos BPFK Jakarta.
- e. Menyelenggarakan uji profisiensi terakreditasi PUP 020-ID
- f. BPFK Jakarta telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi oleh LSP Kesehatan serta memiliki Pengampu Bapelkes Cikarang untuk pelatihan terakreditasi dan mampu melaksanakan uji kompetensi teknisi melalui uji kompetensi internal dan eksternal bersama organisasi profesi antara lain AFISMI dan IKATEMI

KPI.8 Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional

Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional adalah Kerja sama dengan Institusi Luar Negeri di bidang kesehatan atau lainnya terkait peningkatan layanan unggulan Target yang ditetapkan pada tahun 2025 1 layanan

Tabel KPI.8
Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.8	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	Bimbingan Teknis	1	1	100%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja tahun 2025 sebesar 1 kegiatan dan realisasi kinerja semester 1 tahun 2025 sebesar 1 layanan, maka dinyatakan bahwa capaian berdasarkan indicator ini **memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 8	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	Bimbingan Teknis	1	1	1	1	0	1	100%	0	100%

Realisasi indikator pada semester 1 tahun 2025 sebesar 1, tahun 2024 0, dan tahun 2023 1, tahun 2024 masih 0 karena dilaksanakan semester 2 BPFK Jakarta menjalin kerjasama dengan lembaga luar negeri untuk melaksanakan kegiatan bersama.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika dibandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah capaian tahun ini 2028 akan lebih meningkat yaitu 4 layanan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada target secara nasional yang ditargetkan oleh regulator dalam hal ini Ditjen Pelayanan Kesehatan. Namun berdasarkan Permenkes 54 tahun 2015 , BPFK kelas A / Jakarta ditunjuk sebagai institusi pengujian Alat Kesehatan penyelenggaraan uji profisiensi pengujian dan kalibrasi Alkes dan melakukan pendampingan, pelatihan, advokasi, serta penelitian/bimbingan teknis.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan;

Analisis penyebab keberhasilan melewati angka 100% pada indikator ini yaitu :

BPFK Jakarta melakukan kegiatan kemitraan dan jejaring kerja serta bimtek/pelatihan pada IPFK pemerintah dan swasta sesuai pemenuhan Permenkes No 54 tahun 2015 . IPFK tersebut telah memenuhi persyaratan Komite Akreditasi Nasional dan regulasi untuk kewajiban Institusi Penguji / Laboratorium kalibrasi untuk mengikuti Uji Profisiensi Kalibrasi Alkes. Program kemitran dan jejaringkerja secara umum berjalan sesuai perencanaan, promosi terhadap penawaran kegiatan Bimbingan teknis

(Bimtek Uji produk, Pelatihan IPFK dan Workshop serta Webinar), Efektivitas pemanfaatan teknologi dalam kegiatan Webinar , menyiapkan tema kegiatan webinar yang tepat sasaran.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan ini sebesar Rp.230.000.000,- realisasi 0, atau 0,00% yang mendukung kegiatan ini seharusnya di Program dukman namun jika disesuaikan dengan perjanjian kinerja masuk ke program JKN, anggaran sedang dalam proses revisi DJA.

7.. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023 BPAFK melakukan program yaitu :

- a. Kemitraan , jejaring kerja dan promosi serta pameran .
- b. Kegiatan Pengampuan di Unit Kalibrasi Mandiri 3 RS Vertikal
- c. kegiatan pelatihan di IPFK Pemerintah dan swasta serta bimtek kalibrasi alat ukur .
- d. Melakukan Sosialisasi layanan melalui webinar dan radio kemenkes serta medsos BPAFK Jakarta.
- e. Menyelenggarakan uji profisiensi terakreditasi PUP 020-ID BPAFK Jakarta telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi oleh LSP Kesehatan serta memiliki Pengampu Bapelkes Cikarang untuk pelatihan terakreditasi dan mampu melaksanakan uji kompetensi teknisi melalui uji kompetensi internal dan eksternal bersama organisasi profesi antara lain AFISMI dan IKATEMI

KPI.9 Persentase ketepatan waktu pelayanan

Ketepatan waktu pelayanan adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pelayanan sesuai jadwal pelaksanaan.

Target yang ditetapkan 80 %.

Tabel KPI.9

Persentase ketepatan waktu pelayanan

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian Semester 1
			2025	2025	
KPI. 9	Persentase ketepatan waktu pelayanan	Pelayanan Teknis	80%	82%	103%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 80% dan realisasi kinerja semester 1 tahun 2025 adalah sebesar 103%. Maka dapat dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator telah tercapai.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 9	Persentase ketepatan waktu pelayanan	Pelayanan Teknis	78%	80%	82%	82%	84,32%	82%	105%	105,4%	103%

Realisasi kinerja Semester 1 Tahun 2025 sebesar 82%, semester 1 Tahun 2024 sebesar 84,32% dan Tahun 2023 sebesar 82% sedangkan capaian kinerja semester 1 Tahun 2025 sebesar 103%, semester 1 Tahun 2024 sebesar 105,4% dan Tahun 2023 sebesar 105%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan semester 1 Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Capaian kinerja semester 1 tahun 2025 sebesar 103% dari target 82%, dan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 95% meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada). Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

1. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - a. Analisa penyebab keberhasilan kinerja
 1. Pembuatan aplikasi untuk pelanggan (SIPATEN) yang terintegrasi dengan aplikasi SIMPEL untuk melakukan permintaan dan konfirmasi
 2. Peningkatan perjanjian Kerjasama (MoU) pelayanan dengan beberapa RS Vertikal, RS Pemerintah Daerah dan RS Swasta.
 3. Pelaksanaan kegiatan verifikasi dan koordinasi serta pemantauan pelayanan BPFK Jakarta
 4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi layanan
 - b. Analisa penyebab kendala
 1. Belum optimalnya koordinasi saat persiapan dan pelaksanaan
 2. Penundaan layanan karena alkes yang akan kalibrasi masih digunakan oleh pasien difasyankes
 6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan indikator sebesar Rp82.575.000,- realisasi sebesar Rp35.284.534,- atau 42,73%.
 7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
Meningkatkan kompetensi SDM dan mutu layanan melalui akreditasi layanan
- KPI.10 Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital
Integrasi Sistem Informasi Layanan Berbasis Digital adalah sistem informasi yang mencakup modul layanan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.
Target yang ditetapkan pada tahun 2025 1 Sistem.

Tabel KPI.10

Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.10	Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	Administrasi Umum	1 Sistem	1	100%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun ini sebesar 1 Sistem dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 1 Sistem, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.10	Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	Administrasi Umum	1	1	1	1	1	1	100%	100%	100%

Capaian Indikator tahun 2025 sebesar 1 sistem dan capaian tahun 2024 1 dan tahun 2023 1 sistem.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Capaian Indikator sampai dengan target jangka menengah 1 sistem informasi manajemen untuk pelayanan.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Belum dapat di bandingkan dengan standar nasional, karena inovasi system informasi manajemen pelayanan digunakan lingkup wilayah binaan BPAFK Jakarta dengan nilai dapat dihargai.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab keberhasilan :
 1. Adanya koordinasi yang baik dari semua pihak terkait
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp195.000.000,- terealisasi sebesar Rp,- atau %, akan dilakukan pertanggungjawaban atau pengesahan di triwulan 3.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Faktor penunjang keberhasilan :
 1. Telah di terapkannya sistem informasi pelayanan pada Aplikasi SIMPEL.
 2. Melakukan koordinasi antara BPFK dengan sarpelkes

KPI.11 Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
AKIP atau akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan capaian kinerja dalam 1 tahun anggaran yang selaras dengan Perjanjian Kinerja.
Target yang ditetapkan di tahun 2025 sebesar 5 poin.

Tabel KPI.11

Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.11	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Administrasi Umum	5 Poin	3,70	74%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
Target indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 5 poin dan realisasi kinerja semester 1 tahun ini sebesar 3,70 atau 74%, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **baik**.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.11	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Administrasi Umum	-	5 Poin	5 Poin	-	6,20	3,70	-	124%	74%

Capaian Indikator semester 1 2025 74%, tahun 2024 124% dan tahun 2023 indikator berbeda sehingga tidak dapat disandingkan namun penilaain sakip tahun 2023 mendapatkan nilai 75 (A).

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan semester 1 Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator semester 1 2025 74%, atau mendapatkan nilai 91,10 (AA) mendapat 3,70 poin, dan target jangka menengah tahun 2028 adalah 5 poin.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Jika dibandingkan dengan Standar Nasional tidak ada.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa penyebab keberhasilan :

Adanya koordinasi yang baik dari semua pihak terkait

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp50.000.000,- terealisasi sebesar Rp0,- atau 0%, belum dilakukan realisasi anggaran karena sedang dalam proses revisi DJA.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Mengikuti peningkatan SDM atau workshop akuntabilitas kinerja satker

- KPI.12 Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK
 Prototipe produk alkes adalah produk alat kesehatan yang belum memiliki izin edar.
 Target yang ditetapkan di tahun 2025 sebesar 550

Tabel KPI.12
 Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.12	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Pelayanan Teknis	550	339	62%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
 Target indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 550 dan realisasi kinerja semester 1 tahun ini sebesar 339 atau 62%.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.12	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Pelayanan Teknis	-	550	550	-	213	339	-	38,73%	62%

Realisasi kinerja Semester 1 Tahun 2025 sebesar 339 unit , semester 1 Tahun 2024 sebesar 213 unit dan Tahun 2022 tidak dapat disandingkan karena belum ada indicator Jumlah Prototipe produk alkes yang diuji BPAFK.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
 Capaian indicator semester 1 tahun 2025 sebesar 62% dari target 550 dan target jangka menengah sebesar 750 alat, semakin meningkat jika diabndingkan tahun sebelumnya.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak dapat disandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab keberhasilan:
 - Meningkatkan kerjasama dengan produsen alkes dan asosiasinya serta stake holder terkait
 - Melakukan pengadaan alat ukur uji produk alat kesehatan.
- 6 Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indicator ini sebesar Rp18.856.359.000,- terealisasi sebesar 0 atau 0% karena sedang dalam proses revisi DJA, melakukan optimalisasi penggunaan alat ukur bersama laboratorium kalibrasi alkes dan SDM dari laboratorium PRUK serta Sarana Prasarana
- 7... Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Faktor keberhasilan:
 - Meningkatkan kompetensi SDM dan penggunaan metode / standar nasional serta internasional.
 - Meningkatkan koordinasi lintas program dan sectoral bersama Ditjen Farmalkes, BRIN dan SNSU/BSN serta BAPETEN

KPI.13 Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market
Uji produk post market merupakan uji kualitas alat yang beredar di pasaran dan sudah memiliki izin edar.
Target yang ditetapkan di tahun 2025 sebesar 50.

Tabel KPI.13

Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian Semester1
			2025	2025	
KPI.13	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelayanan Teknis	50	17	34%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
Target indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 50 unit dan realisasi kinerja semester 1 tahun ini sebesar 17 alat atau 34%.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.13	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelayanan Teknis	-	50	50	-	-	17	-	-	34%

Capaian Indikator kinerja tahun 2025 34%, tahun 2024 0% dan tahun 2023 tidak ada penilaian karena indicator tersebut tidak ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Capaian Indikator tahun 2025 semester 1 17 atau 34% dari target 50, dan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 70.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab kegagalan:

- Pengujian post market sedang proses persiapan metode kerja
 - Konsultasi dan koordinasi dengan ditjen farmalkes saat inspeksi/sampling
 - Terdapat Pelanggan/Produsen melaksanakan pada semester 2
- 6 Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indicator ini sebesar Rp23.260.028.000,- realisasi sebesar 0 atau 0%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Faktor keberhasilan:
Melakukan kerjasama dengan produsen / pelanggan untuk melaksanakan uji tersebut

KPI.14 Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi
Pengujian kalibrasi/inspeksi alat kesehatan di fasyankes.
Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 47000.

Tabel KPI.14
Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian Semester1
			2025	2025	
KPI.14	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Pelayanan Teknis	47.000	15318	33%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan tahun ini adalah 47.000 alat dan realisasi kinerja semester 1 tahun ini sebesar 15318 alat atau 33%
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.14	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Pelayanan Teknis	-	45.000	47.000	-	23.332	15318	-	51,85%	33%

Realisasi kinerja Semester 1 Tahun 2025 sebesar 15318 unit , semester 1 tahun 2024 23332 dan tahun 2022 tidak dapat dinilai karena indicator tersebut tidak ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian indicator semester 1 tahun 2025 sebesar 33% dari taget 47000 alat, sedangkan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 55000 terjadi peningkatan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Analisa penyebab keberhasilan capaian target :

1. Menambah jumlah sumber daya manusia dan alat ukur serta sarana prasarana yang dimiliki BPAFK Jakarta
2. Meningkatnya jumlah pelanggan dan jenis alat kesehatannya
3. Meningkatnya kemampuan layanan dan lingkup akreditasi BPAF Jakarta
4. Menambah kantor unit Bandung selain UPFK Palembang

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung indictor ini sebesar Rp5.670.389.000,- terealisasi sebesar Rp653.234.237,- atau 11,52%,

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Mengoptimalkan Program Peningkatan Kompetensi SDM BPAFK Jakarta

- Meningkatkan program jejaring kerja dengan pengampunan pada unit kalibrasi mandiri RSCM, RS Kariadi, RSPJN Harapan Kita
- Menjalinkan program kalibrasi kemitraan dengan PT B Braun Indonesia dan RS PON

KPI.15 Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB

Inspeksi/Audit sarana distribusi alat kesehatan non PIE setelah mendapatkan sertifikat CDAKB

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 32%.

Tabel KPI.15

Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian semester 1
			2025	2025	
KPI.15	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Pelayanan Teknis	32%	18,75%	59%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan tahun ini adalah 32% dan realisasi semester kinerja tahun ini 18,75%.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.15	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Pelayanan Teknis	-	30%	32%	-	-	18,75%	-	-	59%

Capaian Indikator kinerja tahun semester 1 tahun 2025 sebesar 59%, 2024 belum ada realisasi dan tahun 2023 tdiak dapat disandingkan karena

tidak ada indikator Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator 2025 59% dari target 32% dan target jangka menengah 50%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).

Tidak dapat disandingkan dengan standar nasional

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa penyebab kegagalan:

- Semeseter 1 sedang proses persiapan pelatihan personel inspeksi paska sertifikasi CDAKB
- Konsultasi dan koordinasi dengan ditjen farmalkes untuk anggaran dan metode kerja
- Terdaftar 32 lokus/distributor untuk dilaksanakan pada semester 2

- 6 Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung indikator ini sebesar Rp293.211.000,- realisasi sebesar Rp.0 atau 0%, belum dilakukan pertanggungjawaban atau pengesahan.

- 7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor keberhasilan:

Melakukan lintas program dan sektoran bersama ditjen farmalkes dan dengan dinas kesehatan untuk melaksanakan audit CDAKB.

- KPI.16 Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK
Jumlah Metode yang dikembangkan BPAFK untuk menguji parameter atau jenis produk baru yang sebelumnya belum bisa dilakukan ditambah jumlah yang sudah tersedia
Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 73.

Tabel KPI.16

Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.16	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Tata Operasioanl	72	73	101%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan tahun ini adalah 72 metode dan realisasi kinerja semester 1 adalah 73 metode atau 101%.
2. Realisasi kinerja tahun ini tidak dapat dibandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir .

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.16	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Tata Operasioanl	-	70	72	-	56	73	-	80%	101%

Capaian pada indiaktor semester 1 tahun 2025 sebesar 101%, tahun 2024 80%, tahun 2023 tidak kinerja ini tidak dapat dibandingkan karena tidak ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Capaian Indikator kinerja semester 1 tahun 2025 sebesar 101% dari target 72 dan target jangka menengah sebesar 90.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab keberhasilan capaian target :
Kebutuhan metode pengujian untuk layanan uji produk yang dilakukan oleh BPAFK Jakarta.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indicator sebesar Rp397.559.000,- terealisasi sebesar Rp59.862.000,- atau 15,06%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Ketersediaan standar acuan dalam menyusun metode.

KPI.17 Nilai kinerja anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 80,1.

Tabel KPI.17
Nilai kinerja anggaran

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.17	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	Administrasi Umum	80,1	58,13	73%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan tahun ini adalah 80,1 dan realisasi kinerja semester 1 sebesar 58,13 atau 73% capaian tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 17	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	Admin istrasi Umum	-	92	80,1	-	59,31	58,13	-	64%	73%

Capaian semester 1 tahun 2025 sebesar 73%, tahun 2024 64% dan tahun 2023 tidak ada penilaian karena indikator kinerja tersebut tidak tersedia.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian indicator kinerja semester 1 tahun 2025 sebesar 73% dari target 80,1 dan target kinerja jangka menengah sebesar 99

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adanya ketidaksesuaian pada pelaksanaan anggaran dengan rencana penarikan dana (RPD), harus melakukan monitoring secara berkala untuk realisasi anggaran dan pendapatan.

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan indicator sebesar Rp115.111.000,- terealisasi sebesar Rp.510.000,- atau 0,44%, kegiatan dilakukan semester 2 tahun 2025.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Megikuti bimbingan teknis terkait penilaian IKPA

KPI.18 Persentase realisasi target pendapatan BLU

Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas balai selama 1 (satu) periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan yang berasal dari APBN/RM tidak diperhitungkan.

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 95%

Tabel KPI.18
Persentase realisasi target pendapatan BLU

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.18	Persentase realisasi target pendapatan BLU	Administrasi Umum	95%	43,07%	45%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan tahun ini adalah 95% dan realisasi kinerja semester 1 tahun ini sebesar 43,07%, capaian kinerja pada semester 1 masih rendah belum mencapai target.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.18	Persentase realisasi target pendapatan BLU	Administrasi Umum	95%	95%	95%	34,19%	36,92%	43,07%	36%	39%	45%

Capaian sampai dengan semester 1 tahun 2025 sebesar 45%, tahun 2024 sebesar 39% dan 2023 sebesar 36% terjadi peningkatan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi pada semester 1 tahun 2025 43,07% dari target 95% jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 96% terjadi peningkatan 1%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa penyebab penurunan capaian target :

Dikarenakan Keputusan Menteri Keuangan penetapan PPKBLU BPAFK Jakarta baru terbit pada 30 Mei 2024 sehingga pendapatan belum dilakukan pengesahan dari bulan Januari sampai dengan Mei 2024.

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Pada indikator kinerja Persentase realisasi target pendapatan BLU dialokasi dana sebesar Rp6.860.067.000,- dengan realisasi sebesar Rp2.095.791.265,- atau 30,55%.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan koordinasi semua terkait (Customer, tim penagihan dan penanggungjawab/PIC).

KPI.19 Persentase Realisasi Anggaran

Persentase realisasi anggaran adalah realisasi belanja dibandingkan dengan jumlah anggaran di dalam suatu periode sesuai DIPA.

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 96%

Tabel KPI.19
Persentase Realisasi Anggaran

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.19	Persentase Realisasi Anggaran	Administrasi Umum	96%	15,61%	16%

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan tahun ini adalah 96% dan realisasi kinerja semester 1 tahun ini sebesar 15,61% atau 16% capaian ini masih rendah.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.19	Persentase Realisasi Anggaran	Administrasi Umum	97%	96%	96%	43,00%	25,25%	15,61%	44%	26,30%	16%

Capaian indikator kinerja Presentase Realisasi Anggaran semester 1 tahun 2025 sebesar 16%, tahun 2024 sebesar 26,30% dan tahun 2023 sebesar 44%, capaian semester 1 2025 sangat rendah.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Capaian indicator semester 1 tahun 2025 16% dari target 95%, dan target jangka menengah sebesar 96%, sangat rendah.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab penurunan capaian target :
 - a. Terdapat blokir anggaran sumber dana BLU dan Rupiah Murni sehingga mengakibatkan realisasi rendah.
 - b. Proses revisi anggaran masih dalam proses sehingga realisasi anggaran terhambat.
 - c. Pengeluaran masih berupa uang muka
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk kegiatan pada indikator kinerja tahun 2025 sebesar Rp17.066.612.000,- dengan realisasi sebesar Rp9.091.938.914,- atau 53,27%.

- 7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran secara berkala.
 - b. Melakukan koordinasi dengan PIC/penanggungjawab kegiatan agar segera melaksanakan kegiatan dan menyampaikan laporan kegiatan ke bendahara untuk kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk di pertanggungjawabkan atau disahkan oleh bendahara pengeluaran.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai pelaksanaan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta serta sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2025. Laporan LAKIP Semester 1 Tahun 2025 merupakan laporan capaian kinerja pertama setelah BPAFK Jakarta ditetapkan sebagai UPT Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan terhitung bulan Januari 2025, tentunya ada indikator kinerja yang tahun sebelumnya ada ditahun 2025 tidak ada yaitu indikator Persentase rekomendasi hasil audit yang telah tuntas ditindaklanjuti.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Semester 1 Tahun 2025 secara umum **belum berhasil** mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dengan Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Pencapaian Semester 1 pada tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan-kegiatan di Semester 2 dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan (RPD/RPK) agar realisasi anggaran lebih meningkat, Sedangkan hal-hal yang menghambat tercapainya target diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya dengan mengedepankan profesionalisme di lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Untuk itu perlu dikembangkan inovasi-inovasi program yang mendukung terhadap kebijakan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2024-2028, dengan melakukan inovasi diharapkan pencapaian indikator kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ada pada Renstra Kemkes 2024-2028 dapat tercapai.

Selain melakukan inovasi, yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dengan mengoptimalkan sistem informasi yang saling

terintegrasi baik di internal maupun eksternal Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, diharapkan dengan adanya Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dapat menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan untuk mencapai target kinerja.

Lampiran – lampiran :

1. Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Subadri
Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)
Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia
Jabatan : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,

L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta,

Subadri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) JAKARTA

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
	Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat	95
	Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		
	Terwujudnya peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	35.906.909.000,-
	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	1. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	16
		2. Penambahan ruang lingkup pelayanan	23
	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	75
	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	65
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	95
	Terselenggaranya pelayanan <i>center of excellence</i> di BPAFK secara optimal	1. Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	1
		2. Persentase ketepatan waktu pelayanan	80
		3. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	1
	Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5

Halaman 1 dari 3

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	550
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	50
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	47.000
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	32
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	72
II	Program Dukungan Manajemen		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai kinerja anggaran	80,1
		Persentase realisasi anggaran	96
	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan		
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	80,1
		Persentase realisasi target pendapatan BLU	95
		Persentase Realisasi Anggaran	96

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 56.032.089.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 24.041.790.000
Total Anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta	Rp. 80.073.879.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,



L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta,



Subadri

2. Laporan realisasi anggaran

Menu Realisasi fa detail sd 18 ... + Create Sign in

All tools Edit Convert E-Sign Find text or tools Share Ask AI Assistant

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program, Kegiatan, Output, SubOutput, Komponen,
Periode Juni 2025

Kementerian: 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi: 07 DIREKSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
 Subsistem Kerja: 690004 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA Hal 1 dari 2

Uraian	Pagu Rincai	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode ini	s.d. Periode	%	
Jumlah seluruhnya	53.225.117.000	10.916.624.000	10.281.563.828	2.217.282.542	12.498.146.189	22,68 %	25.989.374.808
024 Program Pelayanan Kesehatan dan JKM	31.921.587.000	13.315.268.000	1.310.000.001	0	1.310.000.001	4,11 %	17.295.562.999
024.553a Peningkatan Penguasaan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbaikan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	31.921.587.000	13.315.268.000	1.310.000.001	0	1.310.000.001	4,11 %	17.295.562.999
808 Fasilitas dan Peralatan Lainnya	200.211.000	0	0	0	0	0,00 %	200.211.000
808.002 Sarana Atributif alat kesehatan NON-PIE (Permik. Ion Ester) di Inspeksi Paska Steriliasi CDABIS (RF-15)	200.211.000	0	0	0	0	0,00 %	200.211.000
001 Inspeksi Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non-PIE Paska Steriliasi CDABIS	200.211.000	0	0	0	0	0,00 %	200.211.000
808 Penyidikan dan Pengujian Peralatan	8.247.071.000	28.712.000	1.244.833.281	0	1.244.833.281	13,48 %	7.076.025.749
808.001 Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Pasuka Radasi (RF-18)	7.843.740.000	0	844.418.431	0	844.418.431	11,04 %	6.934.223.569
001 Layanan pengujian kalibrasi produk radasi	7.843.740.000	0	844.418.431	0	844.418.431	11,04 %	6.934.223.569
808.002 Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	1.588.831.000	28.712.000	400.418.833	0	400.418.833	25,94 %	1.177.762.180
001 Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan	1.588.831.000	28.712.000	400.418.833	0	400.418.833	25,94 %	1.177.762.180
04B Sarana Biang Kesehatan	18.480.445.000	10.100.895.000	66.072.780	0	66.072.780	0,36 %	8.279.917.200
04B.001 Alat Labuan (RF-18)	18.235.865.000	10.100.895.000	0	0	0	0,00 %	8.095.960.000
001 Pengalasan alat labuan	18.235.865.000	10.100.895.000	0	0	0	0,00 %	8.095.960.000
04B.002 Pakel Obat-obatan dan BMHP	254.000.000	0	66.072.780	0	66.072.780	25,96 %	188.817.200
001 Obat-obatan dan BMHP	254.000.000	0	66.072.780	0	66.072.780	25,96 %	188.817.200
CAN Sarana Biang Teknologi Informasi dan Komunikasi	201.200.000	60.000.000	0	0	0	0,00 %	201.200.000
04C.002 Peningkatan Peninggalan Pengujian Data dan Komunikasi	201.200.000	60.000.000	0	0	0	0,00 %	201.200.000
001 Peningkatan Peninggalan Pengujian Data dan Komunikasi Penguasaan Alat Kesehatan dan PKRT	201.200.000	60.000.000	0	0	0	0,00 %	201.200.000
08Y Peralana Biang Kesehatan	3.384.000.000	3.077.741.000	0	0	0	0,00 %	306.259.000
08Y.001 Layanan Peralana Biang Kesehatan	3.384.000.000	3.077.741.000	0	0	0	0,00 %	306.259.000
001 Rencana Geding Layanan	3.384.000.000	3.077.741.000	0	0	0	0,00 %	306.259.000
00B OM Sarana Biang Kesehatan	50.000.000	0	0	0	0	0,00 %	50.000.000
00B.001 Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	50.000.000	0	0	0	0	0,00 %	50.000.000
001 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	50.000.000	0	0	0	0	0,00 %	50.000.000
*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPAPOR selesai menjadi DPA.							
*SPM Koneksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir							
FAK Sisaan-Berkas Pemeliharaan	195.000.000	0	0	0	0	0,00 %	195.000.000
FAK.001 Pemeliharaan Sisaan Pemrosesan Alat Kesehatan dan PKRT	195.000.000	0	0	0	0	0,00 %	195.000.000

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

3. SK LAKIP

Menu SK tim Lakip 2025.pdf x

All tools Edit Convert E-Sign Find text or tools

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Farmasi dan Alat Kesehatan
Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
JAKARTA
Jalan Pahlawan Negesa No. 234
Gedung Blok B01
021-4444000
www.kemkes.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
JAKARTA
NOMOR : HK.02.03E.IX/313/2025

TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN
JAKARTA

Menimbang : a) bahwa penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan merupakan bagian integral dari penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Kementerian Kesehatan dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan yang perlu dipertanggungjawabkan;
b) bahwa Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan berkewajiban mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja kepada Menteri Kesehatan dan menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan;
c) bahwa selanjutnya dengan hal tersebut pada huruf a dan b, perlu ditetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang ditetapkan dengan Keputusan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4514);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.530/Menkes/Per/2007 tanggal 27 April 2007 dan penubahannya No. No. 2351/Menkes/Per/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan;

Kementerian Kesehatan akan menerima surat dan/atau grafik dalam bentuk apapun. Jika surat/penerima surat atau grafik tidak bertanda resmi (KEMENKES 150507) dan <https://sis.kemkes.go.id> maka verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://sis.kemkes.go.id/submitPDF>

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Menu SK tim Lakip 2025.pdf x

All tools Edit Convert E-Sign Find text or tools

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Dasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4589);
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Peningkatan Penerimaan Konsep;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Rincian Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2010/2214 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
KESATU : TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA.

KEDUA : Susunan Keanggotaan Tim adalah sebagai berikut :
Pelindung : Kepala BPAFK Jakarta
Penanggung Jawab : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Anggota : 1. Emyli, SSM MM
2. Azcah, ST
3. Nurfarida Yana Putra
4. Marisa Harahap, ST
5. Yuli Utami Kusandani, SE
6. Teji Herawati, SE

KETIGA : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Mengumpulkan, mengolah dan mengvalidasi data atau bahan yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta;
2. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebagai pertanggungjawaban Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta.

Kementerian Kesehatan akan menerima surat dan/atau grafik dalam bentuk apapun. Jika surat/penerima surat atau grafik tidak bertanda resmi (KEMENKES 150507) dan <https://sis.kemkes.go.id> maka verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://sis.kemkes.go.id/submitPDF>

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



- 3. Menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta
 - 4. Melakukan Revisi Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta
 - 5. Menyusun laporan berkala BPAFK Jakarta (semesteran dan tahunan)
 - 6. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta
- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugasnya, TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja bertanggung jawab kepada kepala Balai Pengamanan Fasilitas Alat dan Kesehatan Jakarta.
- KELIMA** : Biaya pelaksanaan kegiatan TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta dibebankan kepada DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali serta diadakan perubahan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan dan perubahan terkait kebijakan atau regulasi yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 7 Januari 2025
**KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN
FASILITAS KESEHATAN JAKARTA,**



SHADRIL S.T.M.SI.
NIP.197611122005011003

Kementerian Kesehatan tidak memelihara versi dicetak/gratisasi; oleh karena itu, jika terdapat potensi virus atau graffiti/ajakan laporan melalui MALO KEMENKES 1000507 dan <https://pda.kemkes.go.id/> untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ke.kemkes.go.id/ke/2024/>



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

